

PENGARUH KELEKATAN PADA ORANG TUA (*ATTACHMENT*) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH

Aufa Rizqia Sahna^{1*}, Azizah Nur Rahmawati², Dewi Khurun Aini³

Program Studi Psikologi, UIN Walisongo Semarang^{1,2,3}

*Corresponding Author : 2207016021@student.walisongo.ac.id

ABSTRAK

Kelekatan pada orang tua merupakan sebuah ikatan emosional yang terbentuk antara anak dan orang tua, yang memiliki implikasi yang signifikan dalam perkembangan anak, termasuk dalam konteks prestasi belajar. Kelekatan yang erat dapat memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, motivasi intrinsik, dan sikap positif terhadap sikap belajarnya yang berdampak pada prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas, dengan menggunakan skala *Attachment* untuk mengukur variabel kelekatan dan nilai raport siswa untuk mengukur variabel prestasi belajar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 siswa MA Husnul Khatimah Kota Semarang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji regresi sederhana dengan bantuan software SPSS v26. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara kelekatan pada orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII di MA Husnul Khatimah di kota Semarang yang dibuktikan dengan nilai sig. 0.000 (<0, 05). Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. dengan pengaruh kelekatan sebesar 53,1% (R Square = 0.531) dan 40,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan demikian kelekatan siswa dengan orang tuanya, memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Kelekatan dapat mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, yang terbukti memberikan dampak positif pada prestasi belajar.

Kata kunci: Kelekatan pada orang tua, prestasi belajar, remaja, madrasah aliyah

ABSTRACT

Attachment to parents is an emotional bond formed between children and parents, which has significant implications in child development, including in the context of learning achievement. Close attachment can provide a strong basis for students to develop social skills, intrinsic motivation, and a positive attitude towards their learning demeanor which has an impact on learning achievement. This study uses a causality quantitative approach, using the attachment scale to measure attachment variables and student report cards to measure learning achievement variables. The sample used in this study amounted to 42 students of MA Husnul Khatimah Semarang City. The data analysis technique in this study used simple regression test analysis with the help of SPSS v26 software. The results of this study indicate that there is a significant influence between attachment to parents on the academic achievement of class XII students at MA Husnul Khatimah in Semarang city as evidenced by the sig value. 0.000 (<0, 05). So that the hypothesis in this study is accepted. with the effect of attachment amounting to 53.1% (R Square = 0.531) and 40.7% influenced by other factors not included in this study. Thus, students' attachment to their parents has a contribution to student learning achievement. Attachment can encourage parental involvement in children's education, which is proven to have a positive impact on learning achievement.

Keywords: attachment, learning achievement, adolescent, islamic high school

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk kompleks memiliki kemampuan alami yang luar biasa untuk mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, intelektual, dan spiritual (Mariyati & Rezania, 2021). Berdasarkan hal tersebut, aspek intelektual merupakan salah satu hal penting dalam perkembangan manusia. Manusia memiliki kemampuan unik untuk memproses informasi, berpikir kritis, dan belajar dari pengalaman (Setyana & Asbari, 2023). Dengan menghadapi tantangan dan merespons lingkungan sekitar, manusia dapat mengembangkan keterampilan kognitif, kecerdasan emosional, dan kemampuan berpikir

abstrak yang lebih kompleks (Rahmania, 2023). Dengan adanya perkembangan intelektual yang berjalan dengan baik, hal tersebut akan memberikan dampak yang sangat positif pada kemampuan dalam hal pendidikan (Suryana et al., 2022)

Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan untuk mencapai standar intelektual adalah pendidikan (Sartika, 2020; Setyana & Asbari, 2023; Suharsono, 2017). Remaja tengah atau remaja yang berusia antara 15 sampai 18 tahun dalam perkembangannya dituntut untuk mampu mengkaji situasi dalam berbagai perspektif karena merupakan masa peralihan menjadi dewasa (Paputungan, 2023). Salah satu target dari perkembangan ini adalah mencapai hasil yang baik di bidang akademik atau pendidikan (Ziya & Chusairi, 2022). Adapun salah satu bentuk dari keberhasilan ini dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh oleh individu (Rahman, 2022). Prestasi belajar merupakan hasil dari belajar siswa yang dicapai secara akademis baik melalui tugas maupun ujian (Somayana, 2020).

Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang penting untuk diketahui adalah faktor kelekatan atau *attachment* (Purwati & Rahmandani, 2020; Udayana, 2016). Kelekatan sendiri dapat diartikan sebagai hubungan emosional antara individu dengan individu lainnya yang dapat bersifat kuat, berkembang karena adanya interaksi, mengikat, dan kekal (Ainsworth et al., 2015; Dearing et al., 2006; Papalia et al., 2009). Adanya kelekatan antara orangtua dengan anaknya dapat mempengaruhi hidup anak tersebut karena adanya pola kelekatan aman atau *secure attachment* (Nur & Damayanti, 2021). Kelekatan dengan orang tua ini dapat diartikan sebagai hubungan emosional yang terbentuk antara anak dan orangtua, yang memiliki implikasi yang signifikan dalam perkembangan anak, termasuk dalam konteks prestasi belajar (Purnama & Wahyuni, 2017; S. L. Sari et al., 2018).

Prestasi belajar merupakan sebuah hasil yang didapatkan individu yang didapatkannya melalui usaha belajar, adanya kemampuan untuk mencapai pengetahuan, dapat mempelajari dan memahami serta dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan yang dinyatakan dalam bentuk penilaian baik huruf maupun angka (Marpaung, 2015) Slameto (2013) mengemukakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya: (1) faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri siswa belajar, berupa tingkat kesehatan & ada tidaknya kecacatan dalam tubuh, tingkat IQ, minat belajar, kematangan dan kesiapan siswa dalam belajar. (2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa belajar, seperti keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat, budaya (dalam Yulika, 2019).

Anak-anak yang mempunyai kelekatan yang erat dengan orangtuanya seringkali menunjukkan perilaku yang lebih adaptif dan kemampuan belajar yang lebih mumpun bila dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki kelekatan yang kurang erat atau terganggu (Munawaroh & Mashudi, 2018; Rahmawati, 2022). Kelekatan yang erat memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, motivasi intrinsik, dan sikap positif terhadap belajar (Pertiwi et al., 2021). Selain itu, lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan pertama tempat anak berinteraksi (Fadhilah & Mukhlis, 2021). Orang tua memberikan peran yang penting terhadap perkembangan anak terutama saat remaja, sehingga hal ini penting bagi orang tua untuk dapat mendidik anak dengan baik agar terbantung suatu ikatan emosional yang kuat yakni kelekatan (Andharini & Kustanti, 2020). Hal ini menjadikan orangtua sebagai peran penting untuk memberikan pengalaman kepada anak untuk bersikap di luar (Iftinan & Junaidin, 2021).

Attachment merupakan sebuah hubungan antara figur sosial dengan fenomena tertentu yang menampilkan karakter hubungan yang unik, bertahan cukup lama antara individu dengan caregivernya hingga ia menemukan sosok figur kelekatan yang baru dalam hidupnya, layaknya pasangan (Holmes & Farnfield, 2022). Menurut Seifert & Hoffug (1994), *attachment* merupakan suatu hubungan emosional yang intim dan bertahan lama antara dua orang, seperti

anak dengan orang tuanya, yang ditandai dengan kasih sayang timbal balik dan keinginan berkala untuk menjaga kedekatan fisik (dalam Janah, 2017).

Attachment sendiri terbagi dalam tiga bentuk, (1) kelekatan yang aman (*secure attachment*) kelekatan ini tercipta dari hubungan anak yang memiliki rasa yakin terhadap orang tuanya, sebagai sosok yang responsif, penuh cinta dan kasih sayang, yang ditandai dengan anak memiliki rasa percaya akan adanya responsivitas dan keyakinan bahwa orang tuanya selalu ada untuk dirinya, (2) Cemas ambivalen (*anxious resistant attachment*) kelekatan ini terbentuk dari adanya hubungan anak yang ragu terhadap orang tuanya, akibat dari orang tua yang kurang responsif ketika anak membutuhkan orang tuanya, kelekatan ini ditandai dengan anak yang mudah merasakan cemas ketika berjarak, ketika bersosialisasi dengan lingkungannya, dan selalu bertumpu pada orang tua, (3) Cemas menghindar (*Anxious avoidant attachment*) kelekatan dalam bentuk ini terbentuk dari anak yang tak memiliki kepercayaan diri sebab ketika mencari kasih sayang, orang tua tidak merespon bahkan hingga menolak ketika anak membutuhkan kenyamanan atau perlindungan (Hanifah et al., 2022; Mutmainah, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Manalu & Marheni (2019), sebelumnya telah menunjukkan bahwa kelekatan pada orang tua dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan anak, termasuk motivasi belajar. Kelekatan berperan dalam perkembangan individu sepanjang hidupnya dengan menyediakan dukungan emosional dan perasaan dekat, khususnya dari orang tua kepada remaja (Putri, 2022). Hasil ini didukung juga oleh riset yang telah dilakukan oleh Mulyaningsih (2014) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan prestasi belajar. Dan juga membahas bahwa interaksi yang terjadi antar anggota keluarga sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Sedangkan temuan riset yang dilakukan Atmasari & Hartono (2019) menunjukkan hasil korelasi dengan arah yang negatif yang berlawanan, bahwa semakin tinggi tingkat kelekatan pada orang tua maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

Temuan riset penelitian lainnya, yang dilakukan oleh Nur & Damayanti (2021) terkait kelekatan orangtua dengan hasil belajar mahasiswa matematika menunjukkan hasil keduanya berhubungan positif sehingga dapat dikatakan kelekatan mempengaruhi hasil belajar pada mahasiswa. Sedangkan hasil riset yang dilakukan Teena et al., (2021) mengungkapkan bahwa kelekatan yang *secure* atau aman dapat mempengaruhi aspek perkembang kognitif anak dan remaja, aspek perkembangan kognitif yang baik sangat dibutuhkan untuk mencapai prestasi belajar. Kelekatan yang aman pada orang tua berkorelasi positif terhadap keyakinan diri akademik siswa, sehingga semakin tinggi keyakinan akademik yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi prestasi akademik peserta didik, sebagaimana hasil riset yang dilakukan Sari & Akmal (2018) terkait hubungan gaya kelekatan dengan *self-efficacy* akademik siswa SMA di Jakarta. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meneliti terkait apakah terdapat pengaruh kelekatan pada orangtua terhadap prestasi belajar siswa terutama siswa di kelas XII di Madrasah Aliyah Husnul Khatimah di Kota Semarang.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Attachment* (ATC) milik Anita et al (2024), yang berjumlah 25 aitem, dengan lima opsi pilihan jawaban, serta menggunakan nilai hasil raport siswa kelas XII untuk mengukur prestasi belajar. Riset ini dilakukan di Madrasah Aliyah Husnul Khatimah, Kota Semarang, dilakukan pada bulan Mei 2024. Pengisian skala dilakukan secara konvensional berupa *paperbased* yang di distribusikan secara fisik pada responden penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas XII Madrasah Aliyah Husnul Khatimah, Kota Semarang yang berjumlah 50 siswa, yang berusia 17 hingga 18 tahun.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik simple random sampling, dengan besaran sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi, dibantu dengan software SPSS v26. Pengujian persyaratan analisis data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas, sedangkan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana

HASIL

Hasil Uji Prasyarat dalam penelitian ini

Berdasarkan Tabel 1. hasil uji normalitas, mendapatkan output nilai signifikansi untuk 2-arah atau 2-tailed adalah sebesar 10,200 lebih besar dari 0,005. Maka sesuai hasil tersebut, data dapat dikatakan sudah terdistribusi secara normal atau asumsi normalitas pada permodelan yang digunakan sudah terpenuhi.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. (2-tailed)
Prestasi Belajar	0.200
Kelekatan Pada Orang Tua	0.200

Tabel 2. Hasil uji linearitas, didapatkan nilai deviasi dari linearitas sebesar 0,508 yang nilainya lebih besar dari nilai batas alfa 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen (kelekatan) dengan variabel dependen (prestasi belajar). Selain itu dari hasil nilai F tabel (26;14) adalah 2,3082 bernilai lebih besar dibandingkan F hitung yaitu 1,013 yang berarti antara kelekatan dan prestasi belajar memiliki hubungan linear yang signifikan.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

		Sum Squares	Of	df	Mean Square	f	Sig.
Y*X	Between Groups	Combined	1512.405	27	56.015	2.550	0.035
		Linearity	933.720	1	933.720	42.511	0.000
		Deviation from linearity	578.684	26	22.257	1.013	0.508
	Within Groups		307.500	14	21.964		
	Total		1819.905	41			

Hasil Uji Hipotesis

Dari hasil uji besaran pengaruh, didapatkan nilai R Square sebesar 0,513 atau 51,3% yang berarti prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Husnul Khatimah dipengaruhi oleh kelekatan pada orangtua sebesar 51,3% sedangkan 40,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diuji pada pemodelan ini, hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Besaran Pengaruh

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.716	0.513	0.501	4.707

Berdasarkan Tabel 4. hasil pengujian regresi, didapatkan nilai signifikansi <0.05 yang berarti bahwa hipotesis kelekatan pada orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dapat diterima. Dilihat dari nilai F yang dihasilkan yaitu F hitung sebesar 42,146, sedangkan nilai F tabelnya $F(kn-k) = F(2, 42-2)=F(2,40)=3,23$. Sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti bahwa hipotesis kelekatan pada orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dapat diterima.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	933.720	1	933.720	42.146	0.000
Residual	886.184	40	22.155		
Total	1819.905	41			

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kelekatan pada orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII MA Husnul Khatimah di Kota Semarang. Hal ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan kelekatan pada orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII MA Husnul Khatimah di Kota Semarang. Temuan ini mendukung berbagai penelitian sebelumnya yang menyoroti peran penting kelekatan orang tua dalam prestasi akademik anak. Salah satu penelitian Simons-Morton & Chen (2009), ditemukan bahwa kelekatan yang aman antara remaja dan orang tua berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi akademik yang lebih baik. Remaja yang memiliki kelekatan aman dengan orang tua mereka cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, mendapatkan nilai yang lebih baik di sekolah, dan memiliki perilaku yang lebih positif dalam lingkungan akademik (Bastiani & Hadiyati, 2020; Vikandari & Marheni, 2024).

Hasil analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa kelekatan pada orang tua memberikan kontribusi sebesar 51,3% terhadap prestasi belajar siswa. Angka ini cukup besar, mengingat banyaknya faktor lain yang juga dapat memengaruhi prestasi belajar seperti minat, kecerdasan, lingkungan sekolah, dan lain-lain (Winei et al., 2023). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustin & Kusnadi (2019), mereka menemukan bahwa kelekatan aman antara remaja dan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik. Kelekatan yang aman menciptakan rasa percaya diri, harga diri yang positif, dan keamanan emosional pada remaja, yang pada gilirannya mendorong motivasi dan ketekunan mereka dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik (Millati, 2018).

Anak-anak yang memiliki kelekatan aman cenderung lebih percaya diri, memiliki regulasi diri yang baik, dan mampu mengelola stres dengan lebih efektif dalam menghadapi tuntutan akademik (Mahmudah & Rusmawati, 2019). Studi yang dilakukan oleh Alfaruqy et al., (2023) pada remaja juga menegaskan peran penting kelekatan orang tua dalam mendukung kesuksesan akademik. Kelekatan yang positif dengan orang tua memberikan rasa aman secara emosional dan mendorong perkembangan keterampilan sosial serta kemampuan regulasi emosi yang diperlukan untuk berprestasi di lingkungan sekolah (Najibullah, 2024; Nur & Damayanti, 2021; Prabawati, 2024). Anak-anak dengan kelekatan yang baik cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, lebih tekun dalam mengerjakan tugas, dan mampu mengatasi tantangan dengan lebih efektif.

Pentingnya kelekatan orang tua dalam prestasi belajar anak juga dapat dijelaskan dari perspektif teori kelekatan (*attachment theory*) yang dikemukakan oleh John Bowlby (dalam Fletcher & Gallichan, 2016). Teori ini menyatakan bahwa kelekatan yang aman dengan figur pengasuh utama (biasanya orang tua) memberikan rasa aman bagi anak untuk mengeksplorasi

lingkungan dan mengembangkan keterampilan baru dengan percaya diri (Bowlby dalam Fletcher & Gallichan, 2016). Anak-anak dengan kelekatan aman cenderung memiliki harga diri yang lebih tinggi, lebih mampu mengatur emosi, dan lebih kompeten secara sosial (Rahmatunnisa, 2019), dan menjadi faktor-faktor yang berkontribusi positif terhadap prestasi akademik. Sedangkan anak-anak yang tidak mendapatkan kelekatan yang aman, akan membentuk citra diri yang negatif yang mana hal ini dapat menimbulkan permasalahan seperti turunnya prestasi belajar yang buruk di lingkungan sekolah, depresi, hingga tindakan kekerasan (Ikrima & Khoirunnisa, 2021; Khayati, 2023).

Selain itu, kelekatan yang baik dengan orang tua juga dapat memengaruhi prestasi belajar melalui mekanisme pengawasan dan dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar anak. Orang tua yang memiliki kelekatan erat dengan anak cenderung lebih terlibat dalam proses pendidikan anak, memberikan bimbingan, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar (Qomariah et al., 2022; Thahir et al., 2024). Rachmat (2018) mengungkapkan, perhatian yang orang tua berikan disertai adanya respon yang positif pada anak dapat memberikan kelekatan yang positif bagi anak. Sehingga keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak terbukti memberikan dampak positif pada prestasi belajar anak (Fane & Sugito, 2019).

Namun, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kelekatan orang tua. Dalam penelitian ini, 40,7% varians dalam prestasi belajar siswa dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup kecerdasan, motivasi berprestasi, gaya belajar, lingkungan sekolah, dan lain-lain (Purnamasri, 2020; Santosa et al., 2020; Simamora et al., 2020).

Kelekatan yang terjalin baik antara orang tua dengan peserta didik, dapat membuat peserta didik merasa percaya dan memiliki pandangan yang baik terhadap orang lain, sehingga hal ini dapat menumbuhkan perilaku prososial (Kushernanda et al., 2023; Setyawan, 2017). Perilaku prososial sangat dibutuhkan peserta didik untuk mampu menjalin hubungan sosial yang baik di lingkungan tempat peserta didik belajar, yang mana lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik (Fariida & Muzaki, 2024; Hasanudin et al., 2016). Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Andharini & Kustanti (2020) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelekatan yang aman dengan perilaku prososial siswa. Hal ini sejalan dengan hasil riset yang dilakukan Febianti & Joharudin (2018) yang menyatakan bahwa faktor keluarga, sekolah dan masyarakat memiliki pengaruh yang positif pada prestasi belajar peserta didik.

Motivasi berprestasi merupakan sebuah dorongan yang dapat mendorong siswa untuk dapat meraih prestasi belajar yang lebih tinggi, yang ditandai dengan belajar dengan serius, tidak putus asa untuk menghadapi kesulitan serta mampu untuk mengatasi masalah (Salsabila & Puspitasari, 2020). Motivasi berprestasi penting dimiliki peserta didik, agar tergerak hatinya untuk berkemauan mencapai sesuatu untuk memperoleh tujuan yang diinginkan. Pernyataan ini sejalan dengan hasil riset yang dilakukan Mona & Yunita (2021) bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan prestasi belajar.

Gaya belajar menjadi faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar, sebab gaya belajar mempengaruhi bagaimana siswa memproses penyerapan informasi dan pembelajaran yang mana hal ini akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik (Atari et al., 2022; Hayati & Suryanti, 2023). Pernyataan ini diperkuat dengan hasil temuan Faizah et al., (2024) bahwa gaya belajar yang dimiliki siswa memiliki pengaruh positif pada prestasi belajar dengan nilai koefisiensi 26.8%. Oleh karena itu, meskipun kelekatan orang tua merupakan faktor penting yang perlu untuk diperhatikan, Namun upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang relevan agar dapat meningkatkan prestasi belajar secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kelekatan pada orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII MA Husnul Khatimah di Kota Semarang. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kelekatan pada orang tua memberikan kontribusi sebesar 51,3% terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan peran penting kelekatan orang tua dalam mendukung keberhasilan akademik anak. Keklekatan yang aman dan positif dengan orang tua dapat memberikan rasa aman, dukungan emosional, dan motivasi yang dibutuhkan anak dalam menjalani proses belajar. Selain itu, kelekatan baik juga dapat mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, yang terbukti memberikan dampak positif pada prestasi belajar. Meskipun demikian, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kecerdasan, motivasi, lingkungan sekolah, dan lain-lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Arwani SE., selaku kepala sekolah MA Husnul Khatimah Semarang, serta tak lupa peneliti ucapkan rasa terimakasih kepada Ibu Sita Zulaikhah SE, Ibu Izzatur Rifdiyyah yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian di MA Husnul Khatimah.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, A., & Kusnadi, S. K. (2019). Kelekatan Orangtua Terhadap Kemampuan Kontrol Diri Pada Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Poseidon: Jurnal Ilmiah Psikologi & Psikologi Kelautan Kemaritiman*, 2(2), 67–80.

Ainsworth, M. D. S., Blehar, M. C., Waters, E., & Wall, S. N. (2015). *Patterns of attachment: A psychological study of the strange situation*. Psychology press.

Alfaruqy, M. Z., Sari, I. A., & Safuroh, S. (2023). Hubungan dukungan sosial orangtua dan adversity quotient dengan motivasi belajar pada siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Baturetno. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 10(01), 38–50.

Andharini, D., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan Antara Kelekatan Aman Orangtua-Anak Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Smp Negeri 27 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 9(1), 72–79. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.26924>.

Atari, Z. S., Rokhmawati, R. I., & Amalia, F. (2022). Analisis Pengaruh Gaya Belajar Siswa, Motivasi Belajar dan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKJ pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar di SMKN 6 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(4), 1904–1912.

Atmasari, A., & Hartono, R. (2019). Hubungan Kelekatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa TK Sandhy Putra Telkom Sumbawa. *Jurnal Psimawa: Diskursus Ilmu Psikologi Dan Pendidikan*, 1(1), 18–21.

Bastiani, F. N., & Hadiyati, F. N. R. (2020). Hubungan Kelekatan Orangtua-Remaja Dengan Kemandirian Mahasiswa Tahun Pertama 2017 Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(2), 813–822.

Dearing, E., McCartney, K., & Taylor, B. A. (2006). Within-child associations between family income and externalizing and internalizing problems. *Developmental Psychology*, 42(2),

237–252. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.42.2.237>.

Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 15–31.

Faizah, N., Nurhayati, D., & Sobakh, N. (2024). Pengaruh Minat Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMKN 2 Pasuruan. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(10), 800–810.

Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61.

Fariida, D. N., & Muzaki, I. A. (2024). Pengaruh Kecerdasan Sosial Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiyah*, 31(01), 102–113.

Febianti, Y. N., & Joharudin, M. (2018). Faktor-Faktor Ekstern yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 76. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.246>.

Fletcher, H. K., & Gallichan, D. J. (2016). An overview of attachment theory: Bowlby and beyond. *Attachment in Intellectual and Developmental Disability: A Clinician's Guide to Practice and Research*, 8–32.

Hanifah, S. D., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Seksualitas dan Seks Bebas Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 57–65.

Hasanudin, Wawan Ahmad Ridwan, A. S. (2016). Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Kepedulian sosial Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Darma Desa Cipasung Kecamatan Darma Kebupaten Kuningan. *Jurnal Al Tarbawi Al Hditsah*, 1(2), 1–27.

Hayati, N., & Suryanti, R. (2023). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 2 Bukittinggi TA 2020/2021. *Jurnal Edukasi*, 3(2), 71–78.

Holmes, P., & Farnfield, S. (2022). *The Routledge Handbook of Attachment (3 volume set)*. Taylor & Francis. <https://books.google.co.id/books?id=uGN7EAAAQBAJ>

Iftinan, Q., & Junaidin. (2021). Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua (Ibu) Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPA SMAN 01 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. *JURNAL PSIMAWA*, 4(1), 61–68. <https://doi.org/10.36761/jp.v4i1.1273>.

Ikrima, N., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan antara attachment (kelekatan) orang tua dengan kemandirian emosional pada remaja jalanan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 37–47.

Janah, M. (2017). *Hubungan Kelekatan Ibu Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram*. Universitas Negeri Jakarta.

Khayati, N. A. (2023). *Pengaruh kelekatan anak-orang tua dan kemandirian terhadap penyesuaian diri pada mahasantri di Kota Semarang*.

Kushernanda, N. R., Pratitis, N. T., & Arifiana, I. Y. (2023). Perilaku Prosocial Remaja: Bagaimana Peran Kelekatan Orangtua? *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 16(1), 32–40. <https://doi.org/10.24912/provitae.v16i1.23540>.

Mahmudah, H., & Rusmawati, D. (2019). Hubungan antara kelekatan anak-orang tua dengan stres akademik pada siswa sd n srondol wetan 02 semarang dengan sistem pembelajaran full day school. *Jurnal Empati*, 7(4), 1160–1169.

Manalu, P. K., & Marheni, A. (2019). Hubungan antara kelekatan orangtua-remaja dengan motivasi belajar pada remaja di SMA Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 130.

Mariyati, L. I., & Rezania, V. (2021). Buku Ajar Psikologi Perkembangan 1. *Umsida Press*, 1–114.

Marpaung, J. (2015). Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 2(2).

Millati, S. I. (2018). *Motivasi Belajar Mahasiswa Setelah Menikah Pada Program Studi Akuntansi dan Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK.

Mona, S., & Yunita, P. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Menara Ilmu*, 15(2), 117–125. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/2410/1890>.

Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451.

Munawaroh, E., & Mashudi, E. A. (2018). *Resiliensi; Kemampuan Bertahan dalam Tekanan, dan Bangkit dari Keterpurukan*. CV. Pilar Nusantara.

Mutmainah, F. (2016). *Pengaruh secure attachment terhadap kemandirian anak usia dini di RA Muslimat NU 1 Belung Poncokusumo Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Najibullah, A. (2024). *Pengaruh kelekatan orangtua terhadap penyesuaian diri remaja di Pesantren Dimoderasi Dukungan Sosial*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Nur, F., & Damayanti, E. (2021). Kelekatan Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 10(2), 122. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i2.4547>.

Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development*. McGraw-Hill. <https://books.google.co.id/books?id=8eKfPwAACAAJ>.

Paputungan, F. (2023). Developmental characteristics of early adulthood. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 47–56.

Pertiwi, Y. W., Pohan, H. D., Hutahaean, E. S. H., Thamrin, D., & Perdini, T. A. (2021). Caring dan Observing Orang Tua Kepada Anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(2), 151–158.

Prabawati, T. (2024). Hubungan Antara Fatherless Dengan Regulasi Emosi Remaja Kelas XI di SMK Negeri 10 Semarang. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Purnama, R. A., & Wahyuni, S. (2017). Kelekatan (attachment) pada ibu dan ayah dengan kompetensi sosial pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 30–40.

Purnamasri, I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Gaya Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Pai Kelas XI SMAN 1 Tinambung. *Inspiratif*

Pendidikan, 9(2), 260–272.

Purwati, M., & Rahmandani, A. (2020). Hubungan antara kelekatan pada teman sebaya dengan stres akademik pada mahasiswa teknik perencanaan wilayah dan kota Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 456–466.

Putri, Y. E. (2022). *Hubungan Antara Kelekatan Pada Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Santriwati di Pesantren KH. Ahmad Dahlan Kabupaten Kuantan Singing*. Universitas Putra Indonesia" YPTK" Padang.

Qomariah, D. N., Kuswandi, A. A., Saripatunnisa, Y., Noviana, I. P., & Enurmanah, E. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 31–44.

Rachmat, I. F. (2018). Pengaruh Kelekatan Orang Tua Dan Anak Terhadap Penggunaan Teknologi Digital Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 6(1), 14–29.

Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Rahmania, T. (2023). *Psikologi perkembangan*. Sada Kurnia Pustaka.

Rahmatunnisa, S. (2019). Kelekatan antara anak dan orang tua dengan kemampuan sosial. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 97–107.

Rahmawati, S. (2022). Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua Terhadap Kemandirian Pada Mahasiswa Rantau di Yogyakarta. *Jurnal Sudut Pandang*, 2(12), 119–122.

Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278–288.

Santosa, D. S. S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 11–24.

Sari, R. N., & Akmal, S. Z. (2018). Hubungan gaya kelekatan dengan self-efficacy akademik siswa SMA di Jakarta. *Insight: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 14(1), 37–48.

Sari, S. L., Devianti, R., & NUR'AINI, S. (2018). Kelekatan orangtua untuk pembentukan untuk pembentukan karakter anak. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(1), 16–31.

Sartika, D. (2020). Manajemen Pendidikan Tinggi Islam (Upaya Mereposisi dan Merekonstruksi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam di Era Globalisasi). *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 177–194.

Setyana, I. N. A., & Asbari, M. (2023). Standar Intelektual: Solusi untuk Masalah Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 74–77.

Setyawan, I. (2017). Peran kelekatan pada orangtua terhadap pemaafan siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Proyeksi Psikologi Unissula*.

Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191–205.

Simons-Morton, B., & Chen, R. (2009). Peer and parent influences on school engagement among early adolescents. *Youth & Society*, 41(1), 3–25.

Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal*

Pendidikan Indonesia, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>.

Suharsono, S. (2017). Pendidikan Multikultural. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 13–23.

Suryana, E., Wulandari, S., Sagita, E., & Harto, K. (2022). Perkembangan masa remaja akhir (tugas, fisik, intelektual, emosi, sosial dan agama) dan implikasinya pada pendidikan. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1956–1963.

Teena, K. A., Srikandi, N. A., Pratama, R., & Nanang, M. (2021). Pengaruh Kelekatan Anak dengan Orang Tua terhadap Perkembangan Kognitif Anak dan Remaja. *Prosiding Konferensi Nasional Psikologi Kesehatan IV*, 191–199.

Thahir, M., Rachmaniar, A., & Thahir, W. (2024). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(1), 99–107.

Udayana, J. P. (2016). Hubungan antara Self Regulated Learning dan Kelekatan Remaja Awal terhadap Ibu dengan Prestasi Belajar Siswa SMP N 6 Denpasar Putu Riana Artyanti Putri dan I Made Rustika. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 54–63.

Vikandari, I. A. S. L., & Marheni, A. (2024). Dampak Kelekatan Aman Pada Orang Tua Bagi Remaja: Kajian Literatur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 8828–8836.

Winei, A. A. D., Ekowati, E., Setiawan, A., Jenuri, J., Weraman, P., & Zulfikhar, R. (2023). Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar dan Kesehatan Mental Siswa. *Journal on Education*, 6(1), 317–327.

Yulika, R. (2019). Pengaruh kecerdasan emosi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sengkang. *Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 252–270.

Ziya, R., & Chusairi, A. (2022). Pengaruh Kelekatan Orang Tua dan School Environment Terhadap Self-Efficacy Akademik Pada Remaja Tengah. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 1(9), 510–518. <https://doi.org/10.36418/comserva.v1i9.110>.